

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
MENUMBUHKAN KEDISPLINAN DAN MOTIVASI BELAJAR
MELALUI *GOLDEN HABITS* DI SMP MUHAMMADIYAH
AL MUJAHIDIN GUNUNGKIDUL**



Disusun oleh: Firdha Ayu Hafidah

NIM. 21204012031

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang betanda tangan dibawah ini

Nama : Firdha Ayu Hafidah
Nim : 20214012031
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan ini bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Saya yang menyatakan,



Firdha Ayu Hafidah

Nim 21204012031

PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Firdha Ayu Hafidah
NIM : 21204012031
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada
Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Magister saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh
kesadaran serta mengharap ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Yang menyatakan,



Firdha Ayu Hafidah
NIM : 21204012031

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang betanda tangan dibawah ini

Nama : **Firdha Ayu Hafidah ,S.Pd**
Nim : 20214012031
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Saya yang menyatakan



Firdha Ayu Hafidah, S.Pd

Nim 21204012031

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-892/Un.02/DT/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENUMBUHKAN KEDISPLINAN DAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI *GOLDEN HABITS* DI SMP MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN GUNUNG KIDUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FIRDHA AYU HAFIDAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204012031
Telah diujikan pada : Senin, 10 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 68a8287a413e9



Penguji I

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 68a75c3b78b5c



Penguji II

Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 684a99112c472



Yogyakarta, 10 Maret 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.L., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68ad0c1eb22b6

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

PERSETUJUAN TIM PENGUJI




UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENUMBUHKAN
KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI GOLDEN HABITS DI SMP
MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN GUNUNGKIDUL

Nama : Firdha Ayu Hafidah
NIM : 21204012031
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag. ()
Sekretaris/Penguji I : Dr. Nur Saidah, M. Ag. ()
Penguji II : Dr. Adhi Setiawan, M.Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 10 Maret 2025
Waktu : 10.30 - 12.00 WIB.
Hasil : A- (90)
IPK : 3,79
Predikat : Sangat Memuaskan

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
MENUMBUHKAN KEDISPLINAN DAN MOTIVASI BELAJAR
MELALUI GOLDEN HABITS DI SMP MUHAMMADIYAH**

AL MUJAHIDIN GUNUNGKIDUL

yang ditulis oleh :

Nama : Firdha Ayu Hafidah, S.Pd.

NIM : 21204012031


Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd). *Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Pembimbing


Dr. Dwi Ratnasari, S.A.g., M.Ag.,
NIP. 19780823 200501 2 003

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sumber rujukan untuk transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik

غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	W
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

3. Ta' marbutah di Akhir Kata ditulis h

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>auliyā'</i>
		<i>Zakāh al-fīṭri</i>

4. Vokal Pendek

—	<i>fatḥah</i>	ditulis	<i>A</i>
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>
—	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>
ذكر		ditulis	<i>zūkira</i>
و	<i>ḍammah</i>	ditulis	<i>u</i>
يذهب		ditulis	<i>ya zhabu</i>

5. Vokal Panjang

1	Fatḥah + alif جاهلية	ditulis	<i>Ā</i>
		ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fatḥah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
	تتسي	ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>i</i>
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4		ditulis	<i>ū</i>

	Dammah+ wawu mati فروض	ditulis	<i>furuḍ</i>
--	------------------------------	---------	--------------

6. Vokal Rangkap

1	Fathah+ ya' mati بينكم	Ditulis ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i> <i>au</i>
2	Fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>qaul</i>

7. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf Qamariyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”.

Apabila Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya.

القرآن القياس	ditulis	<i>al-qur'ān</i>
------------------	---------	------------------

السماء	ditulis	<i>al-qiyās</i>
الشمس	ditulis	<i>al-samā'</i>
	ditulis	<i>al-Syam</i>

9. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri¹

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَلِهَا ۖ وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى إِلَّا مِثْلُهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: Barangsiapa membawa amal yang baik, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan barangsiapa yang membawa perbuatan jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan).²

¹ Al quran dan terjemahannya surat Ar-Rad ayat 11

² Al quran dan terjemahannya surat Al- An'am ayat 160

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk Almamater tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan kalijaga

YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah Segala puji bagi Allah kita panjatkan yang telah melimpahkan segala rahmat Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam selalu kita limpahkan kepada nabi Muhammad saw. yang telah menuntun manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman islam sebagai *rahmat lil `ālamīn*.

Pada kesempatan ini teriring doa dan ucapan terimakasih kepada pihak pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, dan dorongan selama penulis menyelesaikan tesis ini . Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M. Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswa melalui kebijakan kampus.
2. Prof. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Dwi Ratnasari, S.A.g.,M.Ag. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai Dosen Penasehat Akademik, yang telah membimbing, mengarahkan serta menyetujui judul tesis pada penelitian ini.
4. Dr. Dwi Ratnasari, S.A.g.,M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan kesabaran dan keikhlasan selama penyusunan tesis ini.
5. Segenap civitas akademika (Guru Besar, Dosen dan pegawai) Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan prima dalam proses penyusunan tesis ini.
6. Bapak Agus Suroyo selaku Kepala SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul yang telah memberikan izin untuk

melaksanakan penelitian serta memberikan fasilitas dan kemudahan dalam penelitian.

7. Orang tua dan keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi tanpa henti kepada saya dalam menyusun tesis ini.
8. Teman-teman Magister PAI 2021 khususnya kelas PAI D yang berjuang bersama dari awal sampai akhir, dengan semangatnya, kerjasamanya, persahabatannya yang tidak pernah terlupakan sampai kapanpun.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Tidak henti-hentinya penulis mengucapkan teimakasih yang sebesar-besarnya karena telah memberika doa, motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal kebaikan ini diterima di sisi Allah Swt dan mendapatkan balasan limpahan rahmat-Nya. Aaamiin Semoga kelak skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 25 Januari 2025

Penyusun



Firdha Ayu Hafidah
NIM 21204012031

ABSTRAK

FIRDHA AYU HAFIDAH: *Implementasi Pendidikan karakter dalam menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi belajar melalui golden habits di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul* Tesis, Prodi Pendidikan Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2025

Pendidikan karakter adalah suatu usaha yang dilakukan manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memperdayakan potensi peserta didik untuk membangun karakter pribadinya sehingga menjadi manusia yang memiliki pribadi dan berkarakter baik. Thomas Lickona mengartikan pendidikan karakter sebagai suatu cara yang dilaksanakan dengan sadar guna membangun karakter peserta didik agar. Akhir-akhir ini banyak permasalahan mengenai karakter salah satunya disebabkan dengan perkembangan teknologi yang semakin maju. salah satu contoh permasalahan yang sering muncul dilembaga Pendidikan atau sekolah yaitu masalah kedisiplinan seperti suka terlambat, kurang bertanggung jawab dan melanggar beberapa peraturan. Selain itu juga banyaknya anak yang kurang motivasi baik dilingkungan rumah maupun sekolah. Ada sekolah yang mempunyai kegiatan rutin golden habits dan peneliti mempunyai tujuan untuk melihat sejauhmana golden habits di sekolah tersebut dapat menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi belajar di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul yang mana hal tersebut juga saling berhubungan dengan visi sekolah.

Metode Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk memperoleh data atau pengetahuan mengenai suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi antara lain fenomenologi, studi kasus, dan grounded research.

Hasil dari penelitian mengatakan bahwa dalam golden habits dilakukan secara berjamaah sehingga akan mudah dalam mendisiplinkan dan mengkondisikan anak-anak dan memudahkan pendamping memberikan motivasi. Adapun factor pendukung dan penghambatnya yaitu berasal dari eksternal yang berupa lingkungan dan lain lain dan factor internal yaitu dari diri sendiri, sekolah dan keluarga. Implikasi dari golden habits ini membuat anak disiplin, bertanggung jawab, tepat waktu, semakin religius, termotivasi dalam belajar serta mereka tidak enak hati ketika meninggalkan kewajiban mereka sebagai seorang muslim.

Kata Kunci: *Pendidikan, karakter, kedisiplinan, golden habits*

ABSTRACT

FIRDHA AYU HAFIDAH: *Implementation of character education in fostering discipline and learning motivation through golden habits at SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul. Thesis, Islamic Education Study Program, Master Program, Faculty of Tarbiyah and Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2025*

There are many problems regarding character, one of which is caused by rapid technological developments that have a significant impact on the character of students in educational institutions, especially related to discipline. Problems such as tardiness, lack of sense of responsibility, and violation of rules often occur in schools. In addition, many students experience a lack of motivation to learn, both at home and at school. SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul implements dhuha prayer in congregation before starting the KBM. This activity is influential in fostering discipline and learning motivation at SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul, therefore the researcher aims to explore and explore the implementation of golden habits on character education.

Qualitative research method with a case study approach. The research subjects were VIII grade students, PAI teachers and waka-kesiswaan. The data were collected through observation, interviews and documentation. Data analysis combines data reduction and data presentation then conclusions are drawn from the research results and others.

The results of the study say that the dhuha prayer is done in congregation so that it will be easy to discipline and condition the children and make it easier for the companion to provide motivation. The supporting and inhibiting factors are derived from external in the form of the environment and others and internal factors, namely from oneself, school and family. The implications of this dhuha prayer make children disciplined, responsible, punctual, more religious, motivated in learning and they do not feel bad when they leave their obligations as a Muslim.

Keywords: *Education, character, discipline, golden habits*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
HALAMAN MOTTO	xiii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN /KAJIAN TEORI	
A. Implementasi Pendidikan karakter	18
B. Kedisiplinan	24
C. Motivasi Belajar	32

D. <i>Golden Habits</i>	42
BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Smp Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul	45
B. Visi, Misi Dan Tujuan Smp Muhammadiyah Al Mujahidin	50
C. Program Smp Muhammadiyah Al Mujahidin	51
D. Kurikulum Sekolah Smp Muhammadiyah Al Mujahidin.....	56
E. Program Ekstrakurikuler	57
F. Tata Tertib Sekolah	60
BAB IV PEMBAHASAN	
A.Implementasi Pendidikan karakter dalam menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi belajar melalui <i>golden habits</i> di Smp Muhammadiyah Al Mujahidin	64
B. Faktor pendukung dan penghambat Pendidikan Karakter dalam menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi belajar melalui <i>golden habits</i> di Smp Muhammadiyah Al Mujahidin	81
C.Implikasi dari Pendidikan karakter dalam menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi belajar melalui <i>golden habits</i>	88
BAB V PENUTUP	
A.Kesimpulan.....	95
B. Saran	95
Daftar Pustaka	97
Lampiran	100

DAFTAR GAMBAR

1. Gedung SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul 3.1	45
2. Wawancara dengan wakakesiswaan	118
3. Wawancara dengan guru pai	118
4. Wawancara dengan siswa	119
5. Kegiatan <i>Golden habits</i>	120
6. Ruang dan Kondisi Saat belajar	123



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pengumpulan Data	100
Lampiran 2 : Dokumentasi.....	122
Lampiran 3 : SK Pembimbing	125
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian	126
Lampiran 5 : Surat Keterangan Melakukan Penelitian	127
Lampiran 6 : Kartu Bimbingan Tesis.....	128
Lampiran 7 : Cek Plagiasi.....	129
Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup.....	130



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter akhir menjadi isu penting dan mendapat perhatian besar dari praktisi pendidikan di Indonesia maupun dunia. Hal ini dikarenakan pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada aspek kognitif peserta didik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan sikap positif seperti kedisiplinan, tanggung jawab, serta motivasi belajar yang berkelanjutan. Pendidikan karakter menjadi salah satu upaya strategis untuk membentuk kepribadian peserta didik yang berintegritas, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi dinamika kehidupan sosial. Pemerintah Indonesia bahkan telah menjadikan pendidikan karakter sebagai pilar penting dalam kebijakan pendidikan melalui Gerakan Nasional Pembangunan Karakter yang mengedepankan nilai-nilai seperti religius, jujur, disiplin, dan kreativitas sebagai dasar pembentukan karakter.³

Namun, dalam praktek pelaksanaan pendidikan karakter, masih ditemukan berbagai tantangan, terutama dalam menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi belajar peserta didik yang konsisten. Kedisiplinan dan motivasi belajar merupakan variabel penting yang sangat mempengaruhi kualitas hasil belajar. Melalui pendekatan yang dikenal sebagai *golden habits*, yaitu kebiasaan-kebiasaan positif yang dibangun secara sistematis dalam kehidupan sehari-hari, proses pembentukan karakter dapat dilakukan dengan lebih efektif dan menyeluruh. *Golden habits* berperan dalam membangun sikap disiplin yang rutin dan

³Fnu, Heriyanto “*Model Manajemen Implementasi Pendidikan Karakter Sekolah Menengah Atas Di Bandung Dan Dampaknya Pada Transformasi Kehidupan Peserta didik : Research And Development Pada Smak 3 Bina Bakti Bandung*”. S3 Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia. 2019 hal 1 diakses melalui https://repository.upi.edu/38672/2/S_AD_P_1605268_Chapter%20%201.pdf

motivasi belajar yang berkelanjutan sehingga siapa pun yang menerapkannya akan memiliki pondasi karakter yang kuat dalam menghadapi tantangan akademik dan sosial.⁴

Di era perkembangan zaman dan kemajuan teknologi saat ini terjadi perubahan tujuan Pendidikan, baik secara penanganan ataupun secara tanggung jawab, hal ini dikarenakan berubahnya kebijakan pemerintah pada pendidikan yang menjadikan pendidikan ini lebih maju dan melek akan kecanggihan teknologi. Perkembangan teknologi seperti mudahnya akses internet dan pengaruh globalisasi telah menyetuh sisi karakter peserta didik yang sekarang terjadi perubahan yang begitu berarti. Dampaknya sukar bagi generasi muda untuk menghadapi benturan budaya yang menghambat. Dekadensi moral yang timbul sebab arus globalisasi sudah menyebar tidak hanya lingkungan sosial tetapi juga kepada dunia pendidikan. Hal tersebut bisa diketahui dari banyaknya kejadian-kejadian pada lingkungan pelajar misalnya *bullying*, mencontek ketika ujian dan lain sebagainya. Hal ini menjadi perhatian kita bersama sebagai pendidik, sebab guru turut bertanggung jawab terhadap pendidikan moral peserta didik.

Pendidikan moral peserta didik terkait dengan Pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah suatu usaha yang dilakukan manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memperdayakan potensi peserta didik untuk membangun karakter pribadinya sehingga menjadi manusia yang memiliki pribadi dan berkarakter baik.⁵

Pendidikan karakter jadi suatu agenda bangsa untuk meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Untuk menciptakan pribadi yang berkarakter baik dapat dilakukan melalui kebiasaan-kebiasaan baik dan bermanfaat yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan baik yang sulit untuk ditinggalkan. Lembaga Pendidikan untuk tidak hanya fokus dalam mencerdaskan peserta didik namun juga harus

⁴ *Ibid...*, hal 1

⁵ Utami, Septi. "Penerapan Pendidikan karakter melalui kegiatan kedisiplinan peserta didik" *Jurnal pendidikan* 04(1) hal 63-66. 2019

memperhatikan karakter dan akhlak peserta didik. Sebuah cara yang bisa ditempuh yaitu mengaplikasikan pendidikan karakter. Sesuai dengan pernyataan berikut jika pendidikan yang diperlukan sekarang yaitu pendidikan yang menyeimbangkan semua aspek dari aspek pengetahuan, fisik, sosial-emosi, kreativitas juga spiritual.⁶

Sekolah dipilih jadi lokasi pengembangan karakter karena sekolah adalah rumah kedua untuk peserta didik, sekolah jadi suatu tempat yang tepat untuk membina anak supaya mempunyai moral yang baik. Penerapan pendidikan karakter di sekolah pastinya tidak bisa diaplikasikan lewat kegiatan belajar mengajar saja, tetapi juga bisa diciptakan lewat program pengembangan diri lainnya seperti melalui kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, Pendidikan karakter di sekolah dapat diimplementasikan melalui pengintegrasian dalam kegiatan intrakurikuler. Salah satu nilai penting dalam pembangunan karakter adalah kedisiplinan. Sayangnya, disiplin masih menjadi kelemahan dalam masyarakat kita. Istilah "jam karet" sering digunakan untuk menggambarkan kebiasaan masyarakat yang tidak tepat waktu. Kebiasaan ini tampaknya tidak hanya menjadi pola perilaku, tetapi telah berkembang menjadi budaya yang mengakar kuat. Tentu saja, karakter disiplin tidak dapat dibentuk secara instan. Diperlukan proses yang panjang dan konsisten agar kedisiplinan menjadi kebiasaan yang tertanam kuat dalam diri seseorang sejak usia dini.

Kedisiplinan adalah salah satu nilai penting yang perlu ditanamkan dan dikembangkan dalam diri peserta didik. Penerapan disiplin diperlukan karena dapat melatih sikap mental serta keteguhan hati dalam melaksanakan tugas-tugas yang seharusnya dilakukan dan telah ditetapkan. Selain kedisiplinan, motivasi merupakan salah satu bagian dari karakter. Motivasi belajar merupakan dorongan internal juga eksternal untuk peserta didik yang tengah belajar guna melakukan perubahan perilaku, biasanya dengan berbagai

⁶ Munjiatun. "Penguatan Pendidikan Karakter". *Jurnal Kependidikan*, 6(2), hal 334– 349. 2018 diakses melalui <https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.1924>

indikator atau unsur yang menunjang.⁷ Tujuan dari motivasi belajar yaitu guna menggerakkan atau menggugah supaya muncul hasrat serta kemauannya guna menjalankan sesuatu sehingga bisa mendapat hasil atau mencapai sebuah tujuan.⁸ Motivasi belajar sendiri dapat disampaikan dengan rangkaian program yang ada di sekolah sendiri misalnya seperti sekolah yang mempunyai kegiatan golden habits berjamaah atau apel rutin setiap bagi sebelum masuk ke kelas. Dengan adanya kegiatan tersebut peserta didik akan menjadi disiplin waktu dan termotivasi dalam belajar.

Pendidikan karakter merupakan bagian dari kurikulum K13. Sesuai dengan hasil observasi di lingkungan sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujadidin dijumpai jika peserta didik masih mempunyai permasalahan dalam hal kedisiplinan. Hal dapat dilihat dari kegiatan golden habits yang awal mula tidak berjamaah tersebut mendapatkan permasalahan atau dalam pelaksanaannya yang kurang tertib, suka terlambat sehingga akan berdampak terhadap kegiatan setelahnya yang mana hampir lebih dari 2% kendala atau kegagalan dari capaian yang ingin di capai. Selain keterlambatan banyak juga dari seorang anak yang masih enggan atau malas untuk belajar atau dalam belajar kurang fokus sehingga perlu adanya gebarakan atau sesuatu agar dapat memicu keinginan peserta didik dalam pembelajaran sebagaimana SMP Muhammadiyah Al Mujadidin ini memiliki visi sekolah yang unggul, berbudi dan berprestasi. Maka dari itu perlu adanya program atau kegiatan dalam mewujudkan visi tersebut.⁹

SMP Muhammadiyah Al Mujadidin juga turut menerapkan pendidikan karakter dimana pendidikan tersebut bagian dari kurikulum K13. SMP Muhammadiyah Al Mujadidin mengintegrasikan pendidikan karakter melalui kegiatan intrakurikuler yang termasuk dalam kurikulum informal yaitu kurikulum yang dibuat secara khusus sesuai dengan kebutuhan sekolah. Kegiatan intrakurikuler yang dilakukan di sekolah salah satunya dengan adanya

7 Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta :PT Bumi Aksara, 2012)

8 Luthfiyatun Nisa, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik/Siswi Kelas Iv Di Mi Ma'arif Ngrupit Jenangan Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017," 2017, 1–65.

9 Hasil wawancara dengan ibu Runni selaku guru bk dan wakakepeserta didikan Smp AL Mujahidin Gunung kidul pada tanggal 23 April 2025 di ruang bk pada pukul 13.15

suatu program yaitu *golden habits* yang bertujuan agar pendidikan karakter melakat pada diri peserta didik. Selain itu pendidikan karakter melalui *golden habits* diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang terjadi pada lingkup peserta didik SMP Muhammadiyah Al Mujahidin seperti masalah kedisiplinan, kurangnya motivasi belajar, dan sebagainya. Menurut Ibu Runni selaku guru kelas BK beliau mengungkapkan jika tujuan dari program *golden habits* ini yaitu dalam rangka menanamkan kesadaran peserta didik sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya untuk menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap peserta didik. Pelaksanaan pendidikan karakter melalui program *golden habits* di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin bertujuan menumbuhkan karakter kedisiplinan dan memotivasi belajar. Selain itu, pelaksanaan *golden habits* di sekolah juga dapat memperkuat karakter peserta didik. Pendidikan karakter melalui kegiatan rutin ini memberikan dampak positif, baik terhadap lingkungan madrasah maupun terhadap kegiatan yang berlangsung setelahnya.¹⁰ Dalam arti setelah kegiatan ini berdampak positif seperti datang tepat waktu, melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya, menaati peraturan kelas dan berpakaian rapi.¹¹ Begitupun *golden habits* di sekolah tersebut mendorong anak dalam belajar, anak menjadi sungguh-sungguh dan lain lain

Sesuai dengan uraian di atas, kemudian peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana penerapan pendidikan karakter. Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pendidikan karakter yang diterapkan melalui *golden habits* untuk menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi belajar di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin dengan judul “**Implementasi**

¹⁰ *Ibid.*, hal 5

¹¹ Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Di Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 33

Pendidikan Karakter Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Melalui *Golden Habits* di Smp Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul “

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi Pendidikan karakter dalam menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi belajar melalui *golden habits* di sekolah?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter melalui *golden habits*?
3. Bagaimana implikasi *golden habits* terhadap kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menjelaskan Implementasi Pendidikan karakter melalui *golden habits golden habits* di sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul.
2. Memaparkan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter dalam menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi belajar melalui *golden habits*
- 3 Menjabarkan implikasi *golden habits* terhadap kedisiplinan dan motivasi belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini harapannya bisa meingkatkan pengetahuan untuk pembaca tentang pola implementasi Pendidikan karakter dalam menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi belajar melalui *golden habits*

- b. Sebagai bahan kajian untuk peneliti berikutnya dalam mengkaji penelitian yang berhubungan tentang Pendidikan karakter dalam menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi melalui *golden habits*.

2. Secara Praktis

- a. Untuk Kepala Sekolah, harapannya bisa jadi bahan pertimbangan kebijakan kedepan untuk mengetahui tantangan atau hambatan tentang pelaksanaan Pendidikan karakter dalam menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi belajar melalui *golden habits* di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul.
- b. Bagi guru, harapannya bisa jadi masukan untuk meningkatkan kedisiplinan dan kejuruan peserta didik dalam segala aspek serta menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didik .
- c. Bagi orang tua peserta didik, diharapkan mendorong siwa untuk menerapkan karakter yang telah di ajarkan kepada diswa kedalam kehidupan sehari hari.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan telaah terhadap hasil penelitian atau karya ilmiah yang membahas topik serupa, seperti tesis, disertasi, atau karya lainnya, termasuk artikel jurnal yang berasal dari penelitian. Kajian pustaka memiliki setidaknya tiga tujuan utama. Pertama, untuk memahami sejauh mana penelitian sebelumnya telah dilakukan terkait topik yang dibahas. Kedua, untuk mengidentifikasi perbedaan antara penelitian-penelitian yang sudah ada dengan karya yang akan ditulis. Ketiga, untuk menunjukkan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu dalam bidang kajian yang sama.¹²

Berikut beberapa rujukan atau hasil penelitian yang mempunyai topik pembahasan yang sama diantaranya

¹² “Pedoman Penulisan Tesis,” Dr Hj. Na'imah dkk.n.d. Program Magister dan Doktor Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta hal 5

1. Tesis Misriadi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. “Pembentukan Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Batusangkar.”.¹³Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk karakter disiplin adalah disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan berpakaian, disiplin sikap belajar dan disiplin dalam beribadah. Usaha pembentukan karakter keteladanan, kegiatan spontan, teguran, pengondisian lingkungan serta kegiatan rutin. Dalam pembiasaan guru memberikan pendekatan dan penekanan kepada siswa agar tidak mengulangi pelanggaran kedisiplinan. Dalam penelitian ini memiliki kesamaan membahas tentang implementasi Pendidikan karakter sedangkan perbedaannya peneliti tedahulu fokus pada karakter secara umum dan peneliti yang akan datang mengfokuskan implementasi karakter tersebut melalui *golden habits*.

2. Tesis yang ditulis oleh Arifinur yang berjudul implemtasi pembelajaran Pendidikan agama islam berwawasan multicultural(studi kasus di SMA selamat pagi Indonesia kota Batu).¹⁴Penelitian ini mengkaji implementasi pembelajaran pai berwawasan multicultural di SMA selamat pagi Indonesia kota Batu dengan menggunakan pendekatan penelitian studi kasus dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif yang terdiri atas empat komponen utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan empat kriteria: derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Hasil penelitian dalam tesis ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran menekankan pada integrasi nilai-nilai

¹³Misriadi, “Pembentukan Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Batusangkar. Program Studi Pendidikan Agama Islam PascasarjanaUniversitas Muhammadiyah Sumatera Barat. 2021
”.<http://eprints.umsb.ac.id/2773/1/TESIS%20MISRIADI%20NIM%20%20190600286108055.pdf>

¹⁴ Arifinur “Implemtasi pembelajaran Pendidikan agama islam berwawasan multicultural(studi kasus di SMA selamat pagi Indonesia kota Batu” Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Malang.2013.

multikultural, seperti keadilan, tanggung jawab, religiositas, kesadaran akan hak dan kewajiban, persamaan, toleransi, penghargaan terhadap keberagaman, kejujuran, dan kedisiplinan, yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maupun silabus. Pada pelaksanaan pembelajaran menerapkan nilai nilai multicultural yang telah disebutkan dalam perencanaan sebelumnya namun yang paling menonjol adalah nilai kebersamaan dan saling menghargai tanpa mencela perbedaan. Dan evaluasi dari penerap nilai nilai multicultural yang terintegrasi pada ranah kognitif, psikomotorik, afektif dan P.A.K.S.A(*pray, attitude, knowledge, skill and action.*) Pembeda penelitian ini dengan yang akan diteliti yaitu mengenai penguatan karakter dan pembinaan akhlak.

3. Jurnal yang ditulis Robiatul Adawiyah Pohan Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya (STAIBR) "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SD IT Al-Izzah Sibuhuan Robiatul Adawiyah Pohan Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya (STAIBR)"¹⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kedisiplinan belajar di SD IT Al-Izzah Sibuhuan meliputi dua aspek yakni pelaksanaan dan upaya sekolah. Pelaksanaan implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa melalui kegiatan dari ketaatan tata tertib sekolah dan ketaatan belajar di kelas. Adapun upaya sekolah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa di SD IT Al-Izzah Sibuhuan ialah menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif, efektif lagi menyenangkan, penanaman dan pembiasaan disiplin di sekolah, dan memantau perilaku disiplin siswa. Dari pihak sekolah juga memberikan contoh kedisiplinan siswa kepada peserta didik agar menerapkannya pada kegiatan sehari-hari untuk menjadi insan yang lebih baik lagi. Persamaan nya dalam membahas Pendidikan karakter dan

¹⁵Robiatul Adawiyah Pohan "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SD IT Al-Izzah Sibuhuan, *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 2023.

kedisiplinan sedangkan perbedaanya terletak pada tempat dan fokusnya yang mana peneliti fokus dengan *golden habits*

4. Aminatun Niswah, “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Peserta didik Melalui Golden habits Berjamaah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Malang”. Hasil studinya membuktikan jika pelaksanaan golden habits mampu menguatkan karakter peserta didik yang mencakup karakter religius, disiplin, tanggungjawab, kerja keras, mandiri, juga bersahabat. Sehingga dampak positifnya anak bisa 9 mengaplikasikan karakter itu di luar sekolah serta bisa menghindari peserta didik terbawa arus negative era digital.

5. Eri Ferdianto, “Implementasi Kegiatan sholat dhuha Peserta didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog di Kota Blitar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan sholat dhuha telah diintegrasikan dalam proses pembelajaran untuk peserta didik MIN Gedog di Kota Blitar, yang dilaksanakan pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program kegiatan golden habits tersebut. Faktor pendukung meliputi ketersediaan buku panduan tentang kegiatan golden habits, adanya guru pembimbing dalam pelaksanaannya, serta keberadaan masjid sebagai sarana tempat ibadah. Sementara itu, faktor penghambatnya mencakup keterbatasan dana dan kurangnya motivasi peserta didik.

6. Qonitah Fauziyyah, “Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan sholat dhuha di SD Negeri Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas”. Berdasarkan penelitian yang diadakan mendapatkan jika pembentukan karakter religius melalui pembiasaan sholat dhuha dengan rutin memberikan dampak baik dan membawa perubahan kepada sikap peserta didik.

Penelitian ini berfokus pada penerapan pendidikan karakter sebagai strategi untuk meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin. Melalui pendekatan implementasi program *Golden habits* bertujuan untuk

mengidentifikasi bagaimana pembentukan kebiasaan positif dapat memperkuat kedisiplinan dan menumbuhkan motivasi intrinsik peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan bukti empiris tentang efektivitas pendidikan karakter dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih disiplin dan motivatif, sekaligus memperkaya kajian akademik di bidang pengembangan pendidikan berbasis karakter di tingkat menengah pertama.

F. Metodologi Penelitian

1). Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dirancang memakai jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian guna menganalisis dan mendeskripsikan dengan mendalam sebuah peristiwa, fenomena tertentu, aktivitas sosial, perilaku individu, persepsi individu, dan sebuah kepercayaan.¹⁶ Alasan pemilihan jenis ini, disebabkan ingin menganalisa, mendeskripsi, serta mendapat sesuatu secara general dari hasil pengamatan kepada fenomena juga gejala yang spesifik.¹⁷ Penelitian itu mempunyai tujuan guna mengetahui juga memahami suatu peristiwa atau fenomena tertentu dari sudut pandang subjek, masih dalam lingkup sosial, serta mempunyai tujuan menjelaskan sebuah masalah dengan general.¹⁸ Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menciptakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati.¹⁹ Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa pendekatan yang dapat dipakai guna memperoleh data atau pengetahuan mengenai

¹⁶ B. S. Bachri, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10 (1) (2010), hal. 46-62

¹⁷ M. E Syah, 'Rational Emotive Behavior Therapy Untuk Menurunkan Kecemasan Korban Bullying Pada Peserta didik SMA', *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 7(2) (2018), hal. 155-164.

¹⁸ J. Anggito, A., & Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak Publisher, 2018), hal. 67-70.

¹⁹ L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 93.

suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi antara lain fenomenologi, studi kasus, dan grounded research.²⁰

Adapun Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan suatu penyelidikan intensif tentang seorang individu. Studi kasus adalah fenomena khusus yang terjadi dalam konteks terbatas. Kasus tersebut dapat berupa individu, peran, kelompok kecil, organisasi, komunitas, atau bahkan suatu bangsa. Subjek penelitian terdiri atas satu unit atau satu kesatuan unit yang dijadikan objek kajian, sehingga studi ini bertujuan untuk mendalami objek tersebut secara eksploratif.²¹

2). Setting dan Subjek penelitian

1). Setting Penelitian

“Setting penelitian adalah pengamatan awal dalam suatu penelitian untuk memahami serta menerangkan mengenai situasi, keadaan dan latar subjek penelitian yang dikenai tindakan, yakni pada tempat penelitian dan waktu penelitian”.²²

Setting penelitian yang penulis lakukan adalah di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul yang berlokasi di Jalan Jogja-Wonosari Km.5 Plumbon Kidul, Logandeng, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55861.

2). Subjek Penelitian

“Pada suatu penelitian, subjek penelitian adalah suatu hal yang posisinya sangat penting sebab dalam subjek penelitian tersebut objek yang akan diteliti berada dan diamati oleh peneliti”.²³ Subjek yang diteliti harus sesuai dengan masalah-masalah yang dikaji. Oleh sebab itu penulis menentukan subjek penelitian dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan

²⁰ L.H West, R. & Turner, *Pengantar Teori Komunikasi*, Edisi 3 Analisis Dan Aplikasi (Terjemahan) (Jakarta: Salemba Humanika, 2018), hal. 75-79

²¹ E.K. Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi* (Jakarta: PSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 2017), Hal.87.

²² Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Ciputat: Gaung Persada (GP) Press, 2009, hal.

²³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005, hal. 90.

pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini, misalnya, memilih individu yang dianggap memiliki pengetahuan paling relevan terkait hal yang diharapkan oleh peneliti, atau individu yang memiliki otoritas sehingga dapat mempermudah proses eksplorasi terhadap objek atau situasi sosial yang diteliti.²⁴

Peneliti dalam penelitian ini membutuhkan subjek untuk menjadi sumber data valid yang digunakan oleh peneliti menggali data untuk disusun menjadi sebuah hasil penelitian.

Adapun subjek penelitian yaitu:

- 1) Guru PAI SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul
- 2) Peserta didik SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul. Dalam penelitian ini, peserta didik yang peneliti pakai untuk sumber informasi berjumlah 12 peserta didik. Untuk proses pengambilan subjek yang akan diwawancarai, peneliti meminta rekomendasi guru bk dan wakakurikulum lebih mengetahui peserta didik mana yang mampu memberikan informasi secara baik. Dari subjek penelitian ini peneliti mampu mendapatkan informasi secara langsung tentang implementasi Pendidikan karakter dalam menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi belajar melalui *golden habits*.
- 3) Wakil Kepala Sekolah Urusan Kepeserta didikan yaitu mengenai keterangan data peserta didik seperti latar belakang sekolah peserta didik, permasalahan peserta didik kelas VIII terutama mengenai *golden habits* berjamaah.
- 4) Guru Bimbingan dan Konseling, informasi yang peneliti butuhkan dari guru BK yaitu mengenai keterangan data peserta didik seperti permasalahan individual peserta didik kelas VIII terutama yang berkaitan dengan kedisiplinan.

3).Teknik Pengumpulan Data

Adapun sumber data yang penulis pakai ada 3 macam:

²⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabete, 2007. Hal 300

a). Observasi

Observasi yakni teknik pengumpulan data yang dijalankan lewat sebuah pengamatan, dengan dibarengi pencatatan kepada kondisi atau perilaku objek sasaran dan observasi ini dilakukan untuk memperoleh data penyimpangan yang terjadi di pondok pesantren modern miftahunnajah serta penanggulangannya. Objek penelitian didalam penelitian kualitatif yang diobservasi disebut situasi sosial, yang terbagi dari tiga macam komponen yakni place (tempat), actor (pelaku), serta activities (aktivitas).²⁵ Adapun sumber data yang berupa observasi yaitu:

- 1) Observasi non-sistematis, yang dijalankan oleh pengamat dengan tidak memakai instrumen pengamatan
- 2) Observasi sistematis, yang dijalankan oleh pengamat dengan memakai instrumen pengamatan

b). Wawancara

“Wawancara (interview) diartikan dengan pertemuan dua orang guna bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna pada suatu topik tertentu”.²⁶ Penelitian ini memakai semi terstruktur untuk jenis wawancara untuk mengumpulkan data. Semi terstruktur merupakan jenis wawancara yang berfokus terhadap penggalian titik permasalahan, namun pertanyaan yang diberikan biasanya terus berkembang (diluar pedoman pertanyaan) dengan menyesuaikan informasi yang diberikan, sehingga bisa mendapat lebih banyak data.²⁷

c). Dokumentasi,

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang berasal dari perpustakaan atau lokasi lain yang menyimpan dokumen yang dibutuhkan. Dokumentasi ini bertujuan

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabete, 2007. Hal 314

²⁶ *Ibid*, ... Hal 317

²⁷ Lismarwan & Nashori, ‘Proses Kreatif Pelukis Kaligrafi Islami: Sebuah Penelitian Kuantitatif’, *Proyek: Jurnal Psikologi*, 5(1) (2020), hal. 1-16.

mengumpulkan semua bahan tertulis atau rekaman film yang tidak disiapkan secara khusus, melainkan diperoleh berdasarkan permintaan penyidik.²⁸

4). Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman melibatkan aktivitas yang berlangsung secara interaktif dan berkelanjutan hingga data jenuh. Tiga komponen utama dalam analisis data kualitatif model Miles dan Huberman adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.²⁹

1. Reduksi Data

Proses diatas merupakan sebuah jenis analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu serta mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa alhasil simpulan akhir bisa diambil dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset bisa dilakukan, tujuan penyajian data untuk memperoleh pola-pola yang berarti serta memberikan peluang ada penarikan simpulan dan memberikan tindakan.

3. Verifikasi

Pengambilan kesimpulan ialah unsur dari sebuah aktivitas konfigurasi yang utuh, kesimpulan juga dijalankan selama penelitian berlangsung kesimpulan diambil mulai dari peneliti membuat pencatatan, pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, serta sejumlah proposisi

²⁸ Lexy.J. Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 161

²⁹ A. Michael Huberman Matthew B. Miles, "An Expanded Sourcebook Qualitative Data Analysis,"

CEUR Workshop Proceedings, 2014. Hal 10

5). Triangulasi Data

“Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain diluar data itu untuk kebutuhan pengecekan atau untuk pembanding sebuah data”.³⁰ Keabsahan data sangat penting dalam sebuah penelitian supaya dapat dipertanggung-jawabkan. “Penelitian yang memakai teknik triangulasi pada pemeriksaan melalui sumbernya, artinya membandingkan atau mengecek kembali derajat kepercayaan sebuah informasi yang didapat lewat waktu dan alat yang berbeda. Oleh sebab itu harus dilakukan pengecekan ulang kepada sumber-sumber data dengan cara:

1. Membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi dan kondisi penelitian dengan yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan”.³¹

³⁰ Iskandar, *Metedologi Penelitian Pendidikan dan Sosial(kuantitatif dan kualitatif)*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2008), hal.84

³¹ Iskandar, *Metedologi Penelitian Pendidikan dan Sosial(kuantitatif dan kualitatif)*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2008), hal.84

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penulisan tesis ini terdiri dari tiga bagian, yakni bagian awal, bagian utama, juga bagian akhir. Bagian awal terbagi atas halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran. Bagian ini adalah persyaratan administrasi pada suatu laporan penelitian atau tesis. Bagian ini menghadirkan gambaran umum penelitian yang penulis jalankan, dan juga lebih mempermudah pembaca guna membaca dan memahami penelitian yang penulis lakukan.

Bagian utama adalah isi dari tesis ini. Dalam bagian ini terdiri dari 4 bab yang berisi dibawah ini:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab yakni latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian

BAB II : Kerangka teori/ kajian teori yang membahas mengenai Pendidikan karakter, kedisiplinan, motivasi belajar dan golden habits

BAB III : Membahas tentang gambaran umum dari SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul seperti, letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan sekolah, serta struktur organisasi guru, tenaga pendidik, peserta didik, sarana prasarana.

BAB IV : Pembahasan (Hasil temuan) dari penelitian di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul mengenai implementasi Pendidikan karakter dalam menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi belajar peserta didik melalui golden habits berjamaah

BAB V : Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dari sebuah pembahasan penelitian serta saran serta daftar pustaka dan lampiran lampiran atau dokumentasi hasil dari penelitian

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah adanya beberapa penelitian yang telah dilakukan dan hasilnya yang telah dijabarkan maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter dalam menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi belajar melalui *golden habits* dilakukan dengan mengintergrasikan dan melibatkan 3 aspek yaitu aspek pengetahuan moral, perasaan moral dan pelaksanaan moral.
2. Adapun faktor pendukung dan pengambat dalam kegiatan tersebut berasal dari faktor eksternal maupun internal diantaranya dukungan dari keluarga, sekolah, diri sendiri, dan lingkungan sekitar.
3. Implikasi program atau kegiatan terhadap Pendidikan karakter dalam menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi belajar yaitu peserta didik dan siswi lebih memiliki rasa tanggung jawab terhadap dirinya, menghargai waktu, disiplin dalam segala hal serta bertambahnya karakter religious anak-anak. Selain itu peserta didik siswi cenderung merasa tidak enak hati ketika meninggalkan kewajiban mereka sebagai seorang muslim.

Saran :

Perlunya bimbingan yang lebih maksimal terhadap para pelajar untuk pelaksanaan program program sekolah dan tuntunan yang maksimal ,supaya kedisiplinan pelajar terhadap peraturan peraturan sekolah dapat terpenuhi secara

maksimal. Terutama pada waktu libur ya walaupun pihak sekolah telah berusaha meminimalisir dengan adanya aplikasi yang bisa dicek kapan saja via daring.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Michael Huberman Matthew B. Miles, "An Expanded Sourcebook Qualitative Data Analysis," CEUR Workshop Proceedings, 2014. Hal 10
- Abdur Rozaq Haqiqi, "Pengaruh Determinasi Diri terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Tahun Pertama dalam Mengikuti Kegiatan di Mabna Ibnu Sina Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang". Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Malang, 2016, hlm. 30-32.
- Agus Zaenul Fitri, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Di Sekolah(Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2010), hlm. 33
- Al-qur'anul karim
- Ani faida."Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam pembentukan karakter siswa"(Studi Multi Kasus di MIN Pundensari dan MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung) Pascasarjana IAIN Tulung Agung.2015
- Ardy Wiyani, Novan. 2013. Membumikan Pendidikan Karakter Di SD. 1st ed. ed. Rose Kusumaning ratri. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Arifinur "Implementasi pembelajaran Pendidikan agama islam berwawasan multicultural(studi kasus di SMA selamat pagi Indonesia kota Batu" Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Malang.2013.
- Athiyah Moh , 2011 — Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam — Jakarta : Bulan Bintang, 1984. (hal 104).
- Barnawi & M. Arifin, Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), hlm. 47
- Dale H. Schunk, Paul R. Pintrich, & Judith R. Meece, Motivation in Education: Theory, Research, and Applications (3rd Edition) (New Jersey: Pearson Education, 2010), hal.126.
- Dian Andayani, Pendidikan Karakter Perspektif Islam...., hal 11
- Dolah, Mareena. 2018. "Penanaman Nilai Karakter Siswa Melalui Alam Ikatan Keluarga Muslim Al-Muhajirin Palangka Raya." INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA.

- EB Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 1994), hlm. 54.
- Fadlillah, Muhammad, and Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. 1st ed. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Fadlillah, Muhammad, and Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. 1st ed. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Fauziyyah, Qonitah. 2017. "Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di SD Negeri 1 Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas." IAIN Purwokerto.
- Ferdianto, Eri. 2013. "Implementasi Kegiatan Shalat Dhuha Siswa Kelas V
- Hurlock EB, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 1993), hlm. 32.
- Kalijaga Yogyakarta hal 5
- Kegiatan Kedisiplinan Siswa." *Jurnal Pendidikan* 04(1): 63–66
- Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog Di Kota Blitar." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Misriadi, "Pembentukan Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Batusangkar. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. 2021".<http://eprints.umsb.ac.id/2773/1/TESIS%20MISRIADI%20NIM%20%20190600286108055.pdf>
- Muhaimin, 2011 — *Upaya mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah* — Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001. (hal 164
- Munjiatun. (2018). *Penguatan Pendidikan Karakter*. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 334–349. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.1924>
- Ningsih, Tutuk. 2011. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Di Sekolah." *Insania* 16(2): 235–54.
- Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah* (Jogjakarta: Laksana, 2011), hal. 19
- Prijodarminoto, Soegeng, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta: Abadi, 1994), hlm, 23
- Program Magister dan Doktor Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Robert E. Slavin ... , hal. 65

- Robiatul Adawiyah Pohan “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SD IT Al-Izzah Sibuhuan, *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 2023.
- Rohani dan Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 134
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga Dan Masyarakat)*. (Yogyakarta: PT.LKiS Pelangi Aksara, 2016). hal 15–16
- Umary Barmawie, 2011 — *Materi Aklak* — Solo: CV Ramadhani, 199. (hal 2).
- Thomas Lickona, *Education for Character*, n.d. pdf (Newyork:tp,1991)
- Undang-undang no.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Utami, Septi Wahyu. 2019. “Penerapan Pendidikan Karakter Melalui
- Wahyu Ardian Nugraha, “Hubungan Kedisiplinan Belajar Di Sekolah dan Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Se-Gugus I Sumberagung Jotis Bantul Tahun Ajaran 2011/2012”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2013, hal. 20

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

